

**PENGARUH ROE, LEVERAGE, UKURAN PERUSAHAAN DAN
CAPITAL INTENSITY TERHADAP TAX AVOIDANCE PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUBSEKTOR PLASTIK DAN
KEMASAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2018 - 2022**



SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-Syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi dan Bisnis**

Diajukan Oleh :

HAURIYYATUN

NPM. 2101120009.p

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS TRIDINANTI

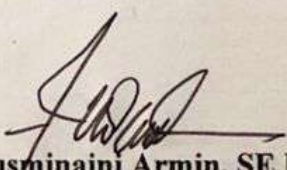
2024


UNIVERSITAS TRIDINANTI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PALEMBANG

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Hauriyyatun
NPM : 2101120009.P
Jurusan/Prodi : Akuntansi
Jenjang Pendidikan : Strata I
Konsentrasi : Akuntansi Pajak
Judul Skripsi : Pengaruh ROE, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Capital Intensity terhadap Tax Avoidance pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Plastik dan Kemasan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022

Pembimbing Skripsi

Tanggal 26/03/2024 Pembimbing I: 
Kusminaini Armin, SE.MM
NIDN: 0222086301

Tanggal 26/03/2024 Pembimbing II: 
Crystha Armereo, SE. M.Si
NIDN: 0226018601

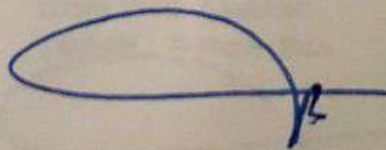
Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Tanggal : 26 Maret 2024

Ketua Prodi Akuntansi
Tanggal : 26 Maret 2024



Dr. Msy. Mifial, SE., M.Si., Ak.CA.CSRS
NIDN: 0205026401



Meti Zuliyana, S.E., M.Si., Ak. CA. .CSRS
NIDN: 0205056701

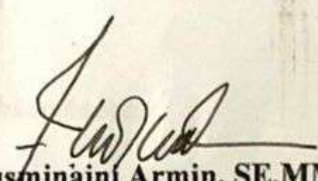
11 /PS/DFEB/ 24


**UNIVERSITAS TRIDINANTI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PALEMBANG**

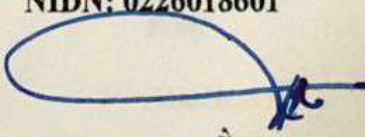
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Hauriyatun
NPM : 2101120009.P
Jurusan/Prodi : Akuntansi
Jenjang Pendidikan : Strata I
Konsentrasi : Akuntansi Pajak
Judul Skripsi : Pengaruh ROE, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Capital Intensity terhadap Tax Avoidance pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Plastik dan Kemasan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022

Penguji Skripsi

Tanggal...^{26/03/2024}... Ketua Penguji: 
Kusminaini Armin, SE.MM
NIDN: 0222086301

Tanggal...^{26/03/2024}... Penguji I : 
Crystha Armereo, SE.M.Si
NIDN: 0226018601

Tanggal...^{26/03/2024}... Penguji II : 
Meti Zuliyana, S.E., M.Si.Ak.CA.CSRS
NIDN: 0205056701

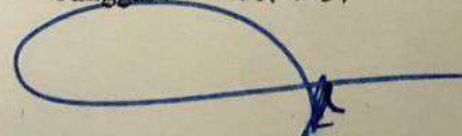
Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Tanggal : 26 Maret 2024

Ketua Prodi Akutansi
Tanggal : 26 Maret 2024



Dr. Msy. Mikial, SE., M.Si., Ak.CA.CSRS
NIDN: 0205026401


Meti Zuliyana, S.E., M.Si., Ak.CA.CSRS
NIDN: 0205056701

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Hauriyyatun
Nomor Pokok/NIRM : 2101120009.p
Jurusan/Prog. Studi : Akuntansi
Jenjang Pendidikan : Strata I
Mata Kuliah Pokok : Akuntansi Pajak

Menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan skripsi dengan segala konsekuensinya.

Palembang, April 2024



Hauriyyatun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
MOTTO	iii
BEBAS PLAGIAT	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	10
1.3 Tujuan Penelitian.....	11
1.4 Manfaat Penelitian	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	13
2.1 Kajian Teoritis	13
2.1.1 Teori Agensi	13
2.1.2 Pajak	15
2.1.3 Penghindaran Pajak (<i>Tax Avoidance</i>)	15
2.1.4 Pengertian Rasio Keuangan.....	18
2.1.5 Return On Equity (ROE).....	21

2.1.6 leverage	23
2.1.7 Ukuran Perusahaan (Firm Size)	25
2.1.8 Capital Intensity	26
2.2 Penelitian Terdahulu	28
2.3 Kerangka Berfikir	29
2.4 Hipotesis.....	31
2.4.1 Pengaruh Return On Equity (ROE) terhadap Tax Avoidance...	31
2.4.2 Pengaruh Leverage terhadap Tax Avoidance.....	31
2.4.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap <i>Tax Avoidance</i>	32
2.4.4 Pengaruh Capital Intensity terhadap Tax Avoidance.....	33
2.4.5 Pengaruh ROE, <i>leverage</i> , Ukuran Perusahaan, dan <i>Capital Intensity</i> terhadap <i>Tax Avoidance</i>	34
BAB III METODE PENELITIAN	35
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian	35
3.1.1 Tempat Penelitian	35
3.1.2 Waktu Penelitian.....	35
3.2 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data	35
3.2.1 Sumber Data	35
3.2.2 Teknik Pengumpulan Data	36
3.3 Populasi, Sampel, dan Sampling	37
3.3.1 Populasi	37
3.3.2 Sampel.....	38
3.3.3 Sampling.....	39

3.4 Rancangan penelitian.....	40
3.5 Variabel dan Definisi Operasional	41
3.5.1 Variabel Independen atau Bebas (X)	41
3.5.2 Variabel dependen atau Terikat (Y).....	41
3.5.3 Definisi Operasional	41
3.6 Instrumen Penelitian	43
3.7 Teknik Analisis Data	43
3.7.1 Uji Statistik Deskriptif	43
3.7.2 Uji Normalitas	44
3.7.3 Uji Asumsi Klasik.....	44
3.7.3.1 Uji Multikolinieritas	45
3.7.3.2 Uji Heteroskedastisitas	45
3.7.3.3 Uji Asumsi Klasik	46
3.7.4 Uji Regresi Linear Berganda	47
3.7.5 Uji Hipotesis	47
3.7.6 Uji Determinan (Uji R ²).....	49

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian	50
4.1.1 Sejarah Bursa Efek Indonesia (BEI)	50
4.1.2 Visi dan Misi Bursa Efek Indonesia (BEI)	53
4.1.3 Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia.....	53
4.1.4 Sejarah Singkat Perusahaan Sampel	54
4.1.5 Data sampel penelitian ROE, DER, SIZE, CI dan BTD.....	61

4.1.6 Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	62
4.1.7 Hasil Uji Normalitas.....	64
4.1.8 Hasil Uji Asumsi Klasik.....	65
4.1.8.1 Uji Moltikolinearitas.....	65
4.1.8.2 Uji Heteroskedastisitas.....	66
4.1.8.3 Uji Uji Autokorelasi.....	67
4.1.9 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda.....	68
4.1.10 Hasil Pengujian Hipotesis.....	69
4.1.10.1 Uji Parsial (Uji t)	69
4.1.10.2 Uji Simultan (Uji F)	71
4.1.11 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	72
4.2 Pembahasan	73

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan	80
5.2 Saran – saran	82

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 Perbandingan ROE, Laverage, Ukuran Perusahaan, Capital Intensity dan BTD	6
2.1. Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....	28
3.1 Populasi Perusahaan Sektor Manufaktur Plastik dan Kemasan Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-202 44	38
3.2 Daftar Perusahaan Yang Dijadikan Sampel Penelitian	39
3.3 Variabel Dan Definisi Operasional	42
4.1 Sejarah Bursa Efek Indonesia.....	51
4.2 Data sampel penelitian ROE, DER, SIZE, CI dan BTD	61
4.3 Hasil Analisis Deskriptif	62
4.4 Hasil Uji Normalitas Data	64
4.5 Hasil Uji Multikolinieritas.....	65
4.6 Hasil Uji Heteroskedastisitas	66
4.7 Hasil Uji Autokorelasi.....	67
4.8 Hasil Regresi Linear Berganda.....	68
4.9 Hasil Uji Parsial (Uji t).....	70
4.10 Hasil Uji Simultan (Uji F)	71
4.11 Hasil Uji Hipotesis Koefisien Determinasi	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Kerangka Berpikir	30
4.1 Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia (BEI)	54

ABSTRAK

Hauriyyatun, Pengaruh ROE, *Leverage*, Ukuran Perusahaan dan *Capital Intensity* terhadap *Tax Avoidance* pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Plastik dan Kemasan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022 (Dibawah bimbingan Ibu Kusminaini Armin, SE.MM dan Ibu Crystha Armereo, SE. M.Si)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ROE, *Leverage*, Ukuran Perusahaan dan *Capital Intensity* berpengaruh terhadap *Tax Avoidance* pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Plastik dan Kemasan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022 baik secara parsial maupun simultan. Pengambilan sampel menggunakan teknik *Purposive Sampling* sesuai dengan kriteria yang digunakan. Berdasarkan kriteria yang sudah digunakan maka diperoleh sampel sebanyak 7 perusahaan. Untuk menganalisa data, peneliti menggunakan analisis uji asumsi klasik (uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinieritas, dan uji autokorelasi), uji regresi linier berganda, dan uji hipotesis (uji F dan uji T).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Secara Parsial signifikansi yang ditetapkan 5% atau 0.05, menunjukkan bahwa variabel ROE mempengaruhi *Tax Avoidance* ditunjukkan dengan nilai sig t (0.042) > a (0,05), variabel *Leverage* (DER) mempengaruhi *Tax Avoidance* ditunjukkan dengan nilai sig t (0.008) > a (0,05), variabel Ukuran Perusahaan tidak mempengaruhi *Tax Avoidance* ditunjukkan dengan nilai sig t (0.118) > a (0,05), dan variabel *Capital Intensity* mempengaruhi *Tax Avoidance* ditunjukkan dengan nilai sig t (0.023) < a (0,05). Hasil uji hipotesis secara simultan menunjukkan bahwa variabel ROE, DER, Ukuran Perusahaan dan *Capital Intensity* secara bersama-sama mempengaruhi *Tax Avoidance*. Hal ini ditunjukkan dengan nilai sig F (0,000) < 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ROE, DER, Ukuran Perusahaan dan *Capital Intensity* berpengaruh signifikan terhadap *Tax Avoidance* sebesar 49.5%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lainnya.

Kata kunci : ROE, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, *Capital Intensity* dan *Tax Avoidance*.

ABSTRACT

Hauriyyatun, The Effect of ROE, Leverage, Company Size and Capital Intensity on Tax Avoidance in Plastic and Packaging Subsector Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2022 (Under the guidance of Mrs. Kusminaini Armin, SE. MM and Mrs. Crystha Armereo, SE. M.Si)

This study aims to determine whether ROE, Leverage, Company Size and Capital Intensity affect Tax Avoidance in Plastic and Packaging Subsector Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2022 either partially or simultaneously. Sampling using Purposive Sampling technique according to the criteria used. Based on the criteria that have been used, a sample of 7 companies was obtained. To analyze the data, researchers used classical assumption test analysis (normality test, heteroscedasticity test, multicollinearity test, and autocorrelation test), multiple linear regression test, and hypothesis test (F test and T test).

The results of this study show that Partially the significance set at 5% or 0.05, shows that the variable ROE affects Tax Avoidance indicated by the value of sig t (0.042) > a (0.05), the variable Leverage (DER) affects Tax Avoidance is punched with a value of sig t (0.008) > a (0.05), the variable Company Size does not affect Tax Avoidance is punched with a value of sig t (0.118) > a (0.05), and the Capital Intensity variable affects Tax Avoidance punched with a sig value of t (0.023) < a (0.05). The results of the hypothesis test simultaneously show that the variables ROE, DER, Company Size and Capital Intensity together affect Tax Avoidance. This is indicated by the sig value of F (0.000) < 0.05. So it can be concluded that ROE, DER, Company Size and Capital Intensity have a significant effect on Tax Avoidance by 49.5%, while the rest is influenced by other factors.

Keywords: ROE, Leverage, Company Size, Capital Intensity and Tax Avoidance.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam upaya mensejahterakan negara dalam berbagai aspek, pemerintah Indonesia pastinya membutuhkan dana yang sangat besar. Terkait dengan dana yang dibutuhkan, sektor penerimaan terbesar untuk membiayai perekonomian negara Indonesia berasal dari sektor perpajakan. Pajak digunakan untuk membiayai anggaran negara yang berkaitan dengan proses pembangunan serta kepentingan suatu negara. Sebagai sumber pemasukan bagi negara, pajak berperan penting dalam mendanai pengeluaran negara. Di sisi lain pajak juga sangat penting dalam mempercepat pertumbuhan ekonomi, meningkatkan taraf hidup masyarakat serta pembangunan fasilitas publik melalui kebijaksanaan fungsi pajak (Yantri, 2022). Oleh karena itu wajib pajak badan maupun perseorangan diharapkan dapat patuh dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya secara sukarela dan patuh terhadap peraturan perpajakan. Ketidapatuhan wajib pajak dapat menimbulkan terganggunya keuangan negara.

Wajib Pajak adalah orang pribadi atau badan yang menurut peraturan perundang – undangan perpajakan ditentukan untuk melakukan kewajiban perpajakan, termasuk pemungut pajak atau pemotong pajak tertentu. Bagi perusahaan pajak merupakan beban yang akan mengurangi laba bersih perusahaan hal tersebut tidak sesuai dengan tujuan perusahaan yaitu memperoleh laba semaksimal mungkin.

Pajak bagi sisi fiskus termasuk salah satu sumber pendapatan yang secara potensial dapat mempengaruhi dan meningkatkan penerimaan negara. Hal ini bisa menyebabkan adanya perbedaan kepentingan antara fiskus dengan perusahaan karena fiskus sebagai prinsipal (pemangku kepentingan) menginginkan penerimaan pajak yang sebesar-besarnya dari masyarakat sedangkan perusahaan sebagai agen menginginkan pembayaran pajak seminimal mungkin kepada negara (Barli, 2018). Perbedaan kepentingan antara fiskus dan perusahaan berdasarkan teori keagenan dapat menimbulkan ketidakpatuhan yang dilakukan oleh wajib pajak atau pihak manajemen perusahaan yang bisa berdampak terhadap upaya perusahaan dalam melakukan penghindaran pajak.

Penghindaran pajak sendiri dibedakan menjadi dua, yaitu penghindaran secara legal (*tax avoidance*) dan penghindaran secara illegal (*tax evasion*). Penghindaran yang dilakukan secara legal adalah penghindaran yang tidak melanggar undang-undang dengan cara memanfaatkan celah dari undang-undang perpajakan. Penghindaran pajak jenis ini banyak dimanfaatkan oleh perusahaan-perusahaan untuk memaksimalkan pendapatan setelah pajak (Utami et al, 2021).

Penghindaran pajak atau biasa disebut *tax avoidance* adalah upaya penghindaran pajak yang dilakukan secara legal dan aman bagi wajib pajak karena tidak bertentangan dengan ketentuan perpajakan, di mana metode dan teknik yang digunakan cenderung memanfaatkan kelemahan-kelemahan (*grey area*) yang terdapat dalam undang-undang dan peraturan perpajakan itu sendiri, untuk memperkecil jumlah pajak yang terutang (Pohan, 2014).

Untuk mengukur *tax avoidance*, ada tiga yaitu: pertama, CETR (*cash effective tax rate*) yaitu pembayaran pajak dibagi dengan laba sebelum pajak. Kedua, ETR (*effective tax rate*) adalah pengukuran penghindaran pajak dengan cara membagi beban pajak dengan laba sebelum pajak. Ketiga, BTD (*book-tax differences*) adalah rasio untuk mengukur penghindaran pajak dengan cara mengukur besarnya perbedaan laba akuntansi dengan laba fiskal yaitu laba akuntansi dikurangi laba fiskal dibagi dengan total aset (Hanlon & Heitzman, 2015).

Pada penelitian sebelumnya untuk mengukur *tax avoidance* banyak menggunakan ETR (*effective tax rate*). Adapun, perbedaan penelitian saya dengan penelitian sebelumnya adalah saya mencoba mengukur *tax avoidance* menggunakan *Book Tax Different (BTD)*. Karena BTD merupakan proksi yang menggambarkan selisih antara laba akuntansi dengan laba fiskal (Sari, dkk. 2020) Keunggulan BTD dibandingkan menggunakan alat ukur lain adalah BTD memperlihatkan bagaimana perusahaan akan berusaha melaporkan laba akuntansi yang tinggi untuk kepentingan pemegang saham, namun melakukan strategi agar laba kena pajak menjadi rendah. BTD dapat menggambarkan strategi penghindaran pajak jangka panjang dan jangka pendek.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi *tax avoidance*, ini antara lain ialah faktor eksternal dan faktor internal. Menurut Karim (2015), menjelaskan faktor internal ini didefinisikan dengan berbagai faktor yang sumbernya dari dalam perusahaan tersebut, seperti kinerja keuangan yang berasal dari laporan keuangan, kondisi perusahaan dan prospek perusahaan seperti Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Intensitas Modal, Kompensasi Kerugian Fiskal, Kepemilikan Institusional dan Resiko Perusahaan. Selanjutnya, faktor eksternal merupakan faktor atau informasi yang bersumber dari pihak luar perusahaan, seperti ekonomi makro, kondisi pasar, dan politik.

Pada penelitian ini faktor internal yang mempengaruhi *tax avoidance* adalah Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan dan *Capital Intensity*. Faktor internal bersumber pada kinerja keuangan yang didasarkan pada laporan keuangan perusahaan yang bersifat transparan.

Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan labanya melalui aktivasi operasinya. Biasanya pada penelitian-penelitian sebelumnya, untuk mempengaruhi *tax avoidance* mereka menggunakan, salah satunya ROA (*Return On Asset*). Pada penelitian ini, saya ingin mencoba untuk mempengaruhi *tax avoidance* menggunakan ROE (*Return On Equity*), Karena di penelitian sebelumnya ROE (*Return On Equity*) jarang digunakan dan Penggunaan ROE sebagai alat ukur dari rasio profitabilitas menunjukkan keefektifan manajemen dalam menghasilkan laba dengan menggunakan ekuitasnya. Semakin besar ROE menunjukkan kinerja yang semakin baik, karena tingkat kembalian semakin besar.

Menurut Hery (2019:230) ROE (*Return On Equity*) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba bagi para pemegang saham. ROE dianggap sebagai representasi dari kekayaan pemegang saham atau nilai perusahaan. Menurut Kasmir (2019:202) *Return On Equity* (ROE) adalah perbandingan antara laba bersih dengan modal (modal inti) perusahaan. Rasio ini menunjukkan tingkat presentase yang dapat dihasilkan ROE sangat penting bagi para pemegang saham dan calon investor, karena meningkatnya nilai ROE akan menyebabkan harga saham meningkat.

Leverage menurut Sonia, dkk. (2021), merupakan tingkat hutang yang dimiliki perusahaan yang berhubungan dengan kebijakan pembiayaan. Artinya, perusahaan dalam melakukan aktivitas operasinya menggunakan utang sebagai pembiayaan atau menjadi sumber dana bagi perusahaan. Semakin tinggi tingkat hutang, maka akan timbul beban bunga yang besar juga.

Beban bunga yang tinggi dapat menjadi pengurang beban pajak karena mengurangi penghasilan kena pajak. *Leverage* dihitung dengan menandakan seberapa besar aset yang dimiliki perusahaan berasal dari modal pinjaman perusahaan, atau bisa juga disebut berapa banyaknya utang yang dimiliki perusahaan tersebut. Apabila perusahaan memiliki dana pinjaman yang tinggi, maka kewajiban utang yang harus dibayar perusahaan tersebut kepada kreditur semakin besar. *Leverage* dapat menjadi strategi perusahaan, selain dapat menunjang jalannya aktivitas, menggunakan utang sebagai pembiayaan juga akan mengurangi beban pajak, dengan begitu perusahaan dapat menghemat pengeluarannya.

Menurut Wibowo, dkk. (2021), Ukuran Perusahaan merupakan besar kecilnya perusahaan dilihat dari besarnya nilai *equity*, nilai penjualan atau nilai aktiva. Penentuan ukuran perusahaan didasarkan kepada total asset perusahaan. Semakin besar total asset maka menunjukkan bahwa perusahaan memiliki prospek baik dalam jangka waktu yang relatif panjang. Ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi cara sebuah perusahaan dalam memenuhi kewajiban pajaknya dan merupakan faktor yang dapat menyebabkan terjadinya *tax avoidance*. Perusahaan dengan total aset yang besar akan lebih mampu dan stabil untuk menghasilkan laba apabila dibandingkan dengan perusahaan dengan total aset yang kecil. Hal ini memungkinkan perusahaan tersebut memanfaatkan celah-celah yang ada untuk melakukan penghindaran pajak.

Capital Intensity merupakan kegiatan penanaman modal yang dilaksanakan oleh badan usaha yang dikaitkan dengan penanaman modal dalam

bentuk aset tetap (intensitas modal). Rasio intensitas modal dapat menunjukkan seberapa efektif suatu Perusahaan menggunakan asetnya untuk memperoleh pendapatan. Perusahaan yang melakukan investasi pada aktiva tetap bisa menjadikan biaya penyusutan sebagai biaya yang dapat dikurangkan dan pada akhirnya dapat mengurangi jumlah pajak yang harus dibayar oleh perusahaan untuk menghindari pajak (Zoebar & Milftah, 2020).

Objek penelitian dalam penelitian ini yaitu Perusahaan Subsektor Plastik dan Kemasan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022. Adapun Perbandingan ROE, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, *Capital Intensity* dan *book-tax differences* (BTD) pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Plastik dan Kemasan Tahun 2018-2022

Tabel 1.1
Perbandingan ROE, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, *Capital Intensity* dan BTD

No.	Kode Saham	Tahun	ROE	DER	SIZE	CI	BTD
			(X1)	(X2)	(X3)	(X4)	(Y)
1	AKPI	2018	0,052	1,489	21,845	0,546	0,748
		2019	0,053	1,230	21,745	0,548	0,782
		2020	0,031	1,013	21,696	0,588	0,828
		2021	0,101	1,280	21,928	0,559	0,744
		2022	0,119	1,027	22,002	0,556	0,784
2	ESIP	2018	0,085	1,762	24,428	0,205	1,150
		2019	0,023	0,466	25,049	0,206	0,690
		2020	0,033	0,478	25,079	0,187	0,582
		2021	0,011	0,580	25,161	0,580	0,628
		2022	0,010	0,034	25,313	0,629	0,649
3	IGAR	2018	2,173	4,247	27,069	0,227	1,255
		2019	0,113	0,150	27,149	0,234	1,122
		2020	0,102	0,122	27,224	0,210	0,986
		2021	5,276	5,979	27,420	0,157	1,031

		2022	4,765	3,573	27,484	0,141	1,100
4	IMPC	2018	0,127	1,201	28,494	0,320	0,539
		2019	0,110	1,289	27,999	0,385	0,942
		2020	0,127	1,345	28,019	0,361	1,100
		2021	0,190	1,181	28,056	0,343	1,289
		2022	0,224	0,869	28,272	0,288	1,262
5	IPOL	2018	0,031	0,630	19,493	0,619	0,698
		2019	0,028	0,518	19,441	0,612	0,709
		2020	0,048	0,398	19,452	0,589	0,661
		2021	0,052	0,416	19,516	0,553	0,755
		2022	0,021	0,577	19,452	0,565	0,794
6	SMKL	2018	0,085	2,262	28,174	0,444	1,230
		2019	0,030	1,506	28,159	0,485	1,112
		2020	0,055	1,281	28,145	0,495	0,978
		2021	0,129	1,309	28,277	0,429	1,037
		2022	0,080	1,112	28,336	0,506	1,048
7	TALF	2018	0,054	0,218	27,615	0,580	0,691
		2019	0,027	0,318	27,916	0,696	0,666
		2020	0,018	0,445	28,019	0,655	0,674
		2021	0,021	0,498	28,082	0,641	0,648
		2022	0,037	0,515	28,217	0,637	0,700

Sumber Data: Data Diolah, 2023

Penelitian ini berguna untuk memberikan gambaran yang lebih luas tentang pola perkembangan perusahaan-perusahaan yang melakukan penghindaran pajak, khususnya pada perusahaan manufaktur. Pemilihan perusahaan manufaktur didasari atas pertimbangan aktivitas usaha perusahaan manufaktur sebagian besar dengan perpajakan. Perusahaan manufaktur merupakan penyumbang terbesar penerimaan pajak negara. Perusahaan manufaktur subsektor Plastik dan Kemasan merupakan salah satu *primary sektor* di Bursa Efek Indonesia, sehingga industri ini lebih mencerminkan pasar modal dikarenakan subsektor Plastik dan Kemasan merupakan sektor industri yang penting dan terkait dengan industri-industri lainnya.

Adapun fenomena yang terjadi salah satunya adanya praktik penghindaran pajak yang dilakukan oleh PT.Waskita Karya (Persero) Tbk tahun 2018 melakukan *tax avoidance* dengan memanfaatkan *Leverage* (tingkat utang yang tinggi) yaitu dengan cara memanfaatkan modal yang berasal dari pinjaman atau utang. PT. Waskita melaporkan kenaikan utang yang signifikan dari Rp75,14 T pada tahun 2017 menjadi Rp. 95,50 T pada tahun 2018. Bertambahnya hutang dapat menimbulkan biaya bunga yang harus dibayarkan oleh perusahaan, sehingga dapat menjadi pengurang beban pajak (www.cnnindonesia.com).

Fenomena penghindaran pajak selanjutnya, adalah Direktorat Jenderal Pajak (Ditjen Pajak) pada 11 September 2023 menindak kasus faktur pajak fiktif oleh tersangka AY yang merupakan salah satu *intellectual dader* dalam rangkaian kasus jaringan penerbit faktur pajak fiktif (faktur pajak TBTS atau tidak berdasarkan transaksi yang sebenarnya) di mana pelaku lainnya sudah dijatuhi vonis pidana karena telah melakukan tindak pidana perpajakan berupa dengan sengaja menerbitkan faktur pajak yang tidak berdasarkan transaksi yang sebenarnya atau dengan sengaja menyampaikan Surat Pemberitahuan yang isinya tidak benar melalui Wajib Pajak PT. EIB dalam kurun waktu 2020 sampai dengan 2021, sehingga disangkakan melanggar Pasal 39 ayat (1). Kasus tersebut merugikan negara sebesar Rp110.723.045.700,00. www.cnbcindonesia.com.

Selain fenomena di atas, fenomena mengenai praktik penghindaran pajak juga dilakukan oleh PT Bentoel Internasional Investama. PT. Bentoel Internasional Investama merupakan perusahaan rokok terbesar kedua setelah HM Sampoerna di Indonesia. Menurut laporan dari Lembaga *Tax Justice Network*

pada Rabu, 8 Mei 2019 perusahaan tembakau milik *British American Tobacco* (BAT) melakukan penghindaran pajak melalui PT Bentoel Internasional Investama dengan cara banyak mengambil utang antara tahun 2013 dan 2015 dari perusahaan afiliasi di Belanda yaitu Rothmans Far East BV untuk pembiayaan ulang utang bank serta membayar mesin dan peralatan. Pembayaran bunga yang di bayarkan akan mengurangi penghasilan kena pajak di Indonesia, sehingga pajak yang di bayarkan menjadi lebih sedikit akibatnya negara bisa menderita kerugian US\$14 juta per tahun (kontan.co.id, 2019).

Penelitian yang membahas tentang ini sudah banyak, salah satunya saya mereplikasi dari penelitian yang dilakukan (Prasetyo, 2021). Studi empiris Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2017-2019 menggunakan empat variabel yaitu *Capital Intensity*, *Leverage*, *ROA*, dan Ukuran Perusahaan. Pengukuran agresivitas pajak dengan rumus perbandingan beban pajak penghasilan dan pendapatan *effective tax rate* (ETR). Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa *Capital Intensity*, *Leverage*, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak.

Adapun perbedaan penelitian saya dengan penelitian diatas, untuk mengukur profitabilitas penelitian sebelumnya menggunakan ROA (*Return On Asset*). Pada penelitian ini saya mencoba untuk mengukur profitabilitas dengan menggunakan ROE (*Return on Equity*). Alasan peneliti menggunakan *Return on equity* (ROE) karena rasio ini merupakan ukuran profitabilitas dari sudut pandang pemegang saham. Salah satu alasan mengapa mengoperasikan perusahaan adalah

untuk menghasilkan laba yang akan bermanfaat bagi pemegang saham. Selain itu, *Return on Equity* (ROE) merupakan salah satu rasio profitabilitas yang dapat digunakan untuk mengukur seberapa efektif ekuitas yang diberikan oleh para pemodal dan dikelola oleh pihak manajemen untuk beroperasi menghasilkan keuntungan. Semakin tinggi nilai ROE menunjukkan semakin efisien perusahaan menggunakan modal sendiri untuk menghasilkan laba. Dengan meningkatnya laba perusahaan, maka harga saham pun akan meningkat dan dengan begitu *return* yang didapat juga semakin besar.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas maka penulis ingin melakukan pengujian kembali untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi *tax avoidance*. Maka peneliti mengambil judul mengenai **“Pengaruh ROE, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Capital Intensity terhadap Tax Avoidance pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Plastik dan Kemasan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah diuraikan diatas, yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh ROE terhadap *Tax Avoidance* pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Plastik dan Kemasan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022?

2. Bagaimana pengaruh *Leverage* terhadap *Tax Avoidance* pada Perusahaan Manufaktur Manufaktur Subsektor Plastik dan Kemasan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022?
3. Bagaimana pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Tax Avoidance* pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Plastik dan Kemasan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022?
4. Bagaimana pengaruh *Capital Intensity* terhadap *Tax Avoidance* pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Plastik dan Kemasan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022?
5. Bagaimana pengaruh ROE, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, dan *Capital Intensity* terhadap *Tax Avoidance* pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Plastik dan Kemasan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022?

1.3 Tujuan Penelitian

Setelah merumuskan masalah penelitian ini, penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui pengaruh ROE, *Leverage*, Ukuran Perusahaan dan *Capital Intensity* terhadap *Tax Avoidance* secara parsial.
2. Untuk mengetahui pengaruh ROE, *Leverage*, Ukuran Perusahaan dan *Capital Intensity* terhadap *Tax Avoidance* secara simultan.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi banyak pihak yang berhubungan dengan penelitian ini, yaitu:

1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan, khususnya pada bidang ilmu akuntansi mengenai pengaruh ROE, *leverage*, Ukuran Perusahaan, *Capital Intensity* terhadap *Tax Avoidance* pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Plastik dan Kemasan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2018-2022.

2. Bagi perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi gambaran yang lebih luas tentang pola perkembangan perusahaan-perusahaan yang melakukan penghindaran pajak, agar dapat mengembangkan kebijakan terkait penghindaran pajak khususnya untuk perusahaan manufaktur. Dan untuk menambah tindakan pengawasan yang lebih ketat dalam menyusun laporan keuangan sehingga dapat mempertahankan relevansi nilai akuntansi.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi, ide, wawasan, pengetahuan dan referensi mengenai pengaruh ROE, *leverage*, Ukuran Perusahaan, *Capital Intensity* terhadap *Tax Avoidance*.

DAFTAR PUSTAKA

- Andrianto, M. R., & Fadjar, A. (2017). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Agresivitas Pajak. *Widyatama Journal Of Accounting*. Diakses pada 28 September 2019, dari repositori:
- Apridila, I., Asmeri, R., & Putri, S. Y. A. (2021). Pengaruh Leverage, Pertumbuhan Penjualan, dan Capital Intensity terhadap Tax Avoidance. *Pareso Jurnal*, 3(4), 823-842.
- Arianandini, P. W., & Ramantha, I. W. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Kepemilikan Institusional Pada Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi*, 22, 2088.
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka cipta.
- Barli, Harry. "Pengaruh Leverage Dan Firm Size Terhadap Penghindaran Pajak." *Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang* 6.2 (2018): 223.
- Candraniawati, Reyviange Oklayetri, and Suhendra Suhendra. "Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Leverage, Ukuran Perusahaan, Return on Assets dan Capital Intensity terhadap Tax Avoidance Studi Empiris pada perusahaan Industri Sub Sektor Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2018-." *Prosiding: Ekonomi dan Bisnis* 3.2 (2023).
- Dayanara, Larosa, Kartika Hendra Titisari, and Anita Wijayanti. "Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Capital Intensity Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Barang Industri Konsumsi yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2018." *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi* 15.3 (2019).
- Ghozali, I. (2018). "Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Pogram IBM SPSS"Edisi Sembilan.Semarang:Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Gurusinga, Latersia Br, and Vanny Vanny. "Pengaruh Debt To Asset Ratio, Return On Equity Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di BEI Periode 2018-2021." *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)* 4.2 (2023): 954-963.
- Handayani, Rini. "Pengaruh Return on Assets (ROA), Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Perbankan yang Listing di BEI Periode Tahun 2012-2015." *Jurnal akuntansi* 10.1 (2018).
- Hanlon, Michelle., & Heitzman, Shane. (2015). A review of tax research. *Journal of Accounting and Economics*, 50 (40). 127 – 178.
- Hery. 2019. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Grasindo.

- Karim, A. (2015). Analisis Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2010-2012. *Media Ekonomi Dan Manajemen*, 30(1), 41–55.
- Kasmir. 2019. Analisis Laporan Keuangan. Edisi Pertama. Cetakan Keduabelas. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Kurniasih, E. (2016a). Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan, Loan To Deposit Ratio, Efisiensi Operasi, Not Interest Margin Terhadap Return On Aset (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Listing di BEI tahun 2009–2014). *Journal Of Accounting*, 2(2).
- Lukito, D. P., & Sandra, A. (2021). Pengaruh Capital Intensity, Profitabilitas, dan Financial Distress Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi*, 10(2), 114-125.
- Marpaung, Catherine Octorina, and Ni Made Yeni Latrini. "Pengaruh dewan komisaris independen, komite audit, kualitas audit dan kepemilikan manajerial pada perataan laba." *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 7.2 (2014): 279-289.
- Masrurroch, L. R., Nurlaela, S., & Fajri, R. N. (2021). Pengaruh profitabilitas, komsaris independen, leverage, ukuran perusahaan dan intensitas modal Mulyani, S. (2014). "Pengaruh Karakteristik Perusahaan, Koneksi Politik dan Reformasi Perpajakan terhadap Penghindaran Pajak (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Tahun 2008-2012)". *Jurnal Mahasiswa Perpajakan Universitas Brawijaya*, 2(1).terhadap tax avoidance. *In o v a s i*, 17(1), 82–93.
- Muzakki, Muadz Rizki, and Darsono Darsono. "Pengaruh corporate social responsibility dan capital intensity terhadap penghindaran pajak." *Diponegoro Journal of Accounting* 4.3 (2015): 445-452.
- Nyman, Rosa Cristiana Septya, Irawan Perdanaputra Kaidun, and Ita Salsalina Lingga. "Pengaruh Firm Size, Return On Equity, dan Current Ratio Terhadap Tax Avoidance pada Perusahaan LQ 45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Akuntansi* 14.1 (2022): 172-186.
- Pahala, D., & Mulyadi, J. M. V. (2021). Pengaruh Roa, Der, Size Dan Sales Growth Terhadap Tax Avoidance Dengan Audit Committe Sebagai Pemoderasi. *JIsEB*, 2 (1), 11–22.
- Pohan, Chairil Anwar. "Pembahasan Komprehensif Perpajakan Indonesia Teori dan Kasus." (2014).
- Pradhana, A. Z. & Nugrahanto, A. (2021). Agresivitas Pelaporan Keuangan dan Penghindaran Pajak. *Jurnal Pajak Indonesia (Indonesian Tax Review)*, 5(2), 90-101.

- Prasetyo, Andi, and Sartika Wulandari. "Capital Intensity, Leverage, Return on Asset, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak." *Jurnal Akuntansi* (2021): 134-147.
- Prastowo, Dwi. 2015. *Analisis Laporan Keuangan – Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: UPP
- Purnomo, R. A. (2016). *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS*. (Cetakan Pertama). Ponorogo: Wade Group.
- Resmi, Siti. *Perpajakan: Teori dan Kasus 1 (ed. 7) Koran*. Penerbit Salemba.
- Safitri, A., & Wahyudi, I. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, Capital Intensity, dan Ukuran Perusahaan terhadap Tax Avoidance. *BULLET: Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 1(04), 662-670.
- Safitri, Arumtyas, and Ickhsanto Wahyudi. "Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, Capital Intensity, dan Ukuran Perusahaan terhadap Tax Avoidance." *BULLET: Jurnal Multidisiplin Ilmu* 1.04 (2022): 662-670.
- Siti Kurnia Rahayu. 2020. *Perpajakan Konsep, Sistem dan Implementasi*. Edidi Revisi. Bandung. Penerbit Rekayasa Sains.
- Soemitro, Rochmat, and S. H. dalam Mardiasmo. "Pengertian Pajak, Menurut ahli." (2016).
- Sonia Christabella, Yuniarwati. "Pengaruh Leverage, Free Cash Flow, Dan Collateral Asset Terhadap Dividend Policy." *Jurnal Paradigma Akuntansi* 3.3 (2021): 1285-1294.
- Sugiyono, (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* Bandung: Alfabeta
- Sukmawati Sukamulya. 2017. *Pengantar Pemodelan Keuangan dan Analisis Pasar Modal*. Yogyakarta: Andi, ISBN:978-979-29-6728-9
- Susanto Wibowo, Sutandi, L. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Capital Intensity Terhadap Tax Avoidance dengan Variabel Opinion Shopping Sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Manufaktur di BEI.1,1–12.
- Utami, Sekar, and Suhono Suhono. "Pengaruh Return On Assets (ROA), Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance." *Journal of Economic, Bussines and Accounting (costing)* 5.1 (2021): 566-573.
- Waluyo., T.M., Basri. Y. M., dan Rusli. 2015. Pengaruh Return On Assets, Leverage, Ukuran Perusahaan, Kompensasi Rugi Fiskal, dan Kepemilikan Intitusi terhadap Penghindaran Pajak. Prosiding. Disajikan dalam Simposium Nasional Akuntansi, Universitas Sumatera Utara

- Wibowo, Susanto, Sutandi, S., Limajatini, L., & Komarudin, H. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Capital Intensity terhadap Tax Avoidance dengan Variabel Opinion Shopping Sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Manufaktur di BEI. *Akuntoteknologi*, 13(1 SE-Articles), 38–49.
- Yantri, One. "Pengaruh Return on Assets, Leverage dan Firm Size terhadap Tax Avoidance pada Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2021." *Reviu Akuntansi, Manajemen, dan Bisnis* 2.2 (2022): 121-137.
- Zoobar, M. K. Y., & Miftah, D. (2020). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Capital Intensity Dan Kualitas Audit Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti*, 7(1), 25–40.